

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian adalah satu bagian dari Tridharma pada Perguruan Tinggi selain pengajaran dan pengabdian pada masyarakat yang harus dilaksanakan. Penelitian bisa dikatakan “ruh” dan “harga diri” dari sebuah perguruan tinggi. Artinya, jika tidak ada aktivitas penelitian, maka perguruan tinggi dapat dikatakan mati, karena para dosennya tidak memiliki kapasitas sebagai dosen. Penelitian merupakan unsur yang amat penting dalam tridharma perguruan tinggi. Betapa signifikannya peran penelitian sehingga dharma pendidikan dan dharma pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan berdasarkan keluaran-keluaran penelitian yang sah, akurat, otentik, dan akuntabel. Oleh karena itu untuk menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perlu memperhatikan beberapa aspek antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan terlebih lagi pengawasan. Semuanya harus disusun secara baik, maksimal, dan tepat sasaran berbentuk kebijakan sebagai suatu acuan dalam penyelenggaraan pendidikan¹.

Pada sebuah perguruan tinggi kualitasnya sangat ditentukan sejauh mana kualitas dan kuantitas serta publikasi dari hasil riset yang dilakukan para dosen pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, tradisi riset merupakan kewajiban bagi setiap dosen sekaligus merupakan implementasi tugas profesionalisme dosen.² Riset tentunya tidak hanya dipahami sekedar pemenuhan kewajiban melaporkan BKD (Beban Kerja Dosen) dan naik pangkat, akan tetapi dalam rangka pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta menjadi amal jariah.

¹ Rohayati Elih, Rochman Chaerul, and Dindin Jamaludin, “Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan” 7, no. 2 (2022): 19–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2762.>,

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 60

Perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi keagamaan, sangat diyakini memiliki peran strategis dalam upaya mendorong terciptanya sebuah tatanan sosial yang menjadikan agama, pengetahuan dan teknologi sebagai sebuah kesatuan nilai yang dikembangkan dalam masyarakat Indonesia. Oleh karena itu riset harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah sehingga informasi, data dan narasi yang disajikan benar secara keilmuan, dapat dipertanggung jawaban (*accountable*) dan terstandar, baik dalam perencanaan, proses pelaksanaan, pelaporan bahkan sampai pada *output* dan *outcome*.³ Rose dalam Umam mengemukakan bahwa manajemen mutu bertujuan untuk menjamin kualitas layanan pendidikan, dalam konteks ini adalah layanan pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam fungsi Tridharma perguruan tinggi. Manajemen mutu memiliki empat komponen utama: perencanaan mutu, jaminan kualitas, pengendalian kualitas, dan peningkatan kualitas.⁴ Manajemen mutu menjadi penting karena peningkatan mutu/kualitas merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Dalam hal manajemen pendidikan Islam Anisa Fitri dan Syahrani mengkaji standar nasional pendidikan tinggi menyebutkan bahwa pengendalian terhadap mutu pendidikan yang ideal diarahkan pada aspek input, proses dan output. Pendidikan termasuk di dalamnya penelitian perlu dikelola secara baik dimulai dari perencanaan yang baik untuk mencapai kualitas proses dan pelaksanaan penelitian yang maksimal.⁵

Peningkatan kualitas penelitian berkelanjutan diharapkan terus-menerus dilakukan. Sebagaimana Adhi Indra Hermanu, dkk pada tahun 2022

³ Ajahari Ajahari et al., "Implementasi Standar Pengelolaan Penelitian: Studi Kasus Di Iain Palangka Raya," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 11–28, <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.5622>.

⁴ Muhamad Khoirul Umam, "Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020): 61–74, <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/141>.

⁵ Anisa Fitri and Syahrani, "Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian Yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi," *Adiba: Journal Of Education* 1, no. 1 (2021): 88–96, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/45>, 94

mengemukakan pentingnya untuk terus mengevaluasi penelitian terkait penerapan standar mutu penelitian. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya menyusun ulang asesmen evaluasi penelitian serta menawarkan model implementasi yang sesuai dengan kondisi di Indonesia sekarang ini. Hasil penelitian ini berdasar pada fakta perguruan tinggi di Indonesia adalah institusi penelitian pada sains dan teknologi terbesar di negara-negara ASEAN (Laos, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam). Selain itu, Indonesia berkontribusi terhadap capaian output penelitian selama lima tahun ke belakang (2015-2020).⁶ Temuan penelitian lain oleh Luigi⁷ pada Universitas di Italia yang menginvestigasi dampak dari penelitian kolaborasi secara teoritis dan empiris bagi institusi akademik yang menegaskan bahwa penelitian kolaborasi internasional sangat berdampak terhadap indeks kualitas penelitian di Italia. Begitupula dengan penelitian Johan Söderlind dan Lars Geschwin⁸ di Negara Swedia yang mengemukakan pentingnya mengevaluasi kinerja penelitian. Pengukuran kinerja oleh Johan Söderlind dan Lars Geschwin menyoroti pentingnya akuntabilitas, misalnya, karena metrik atau standar evaluasi dapat memperkuat hubungan antara alokasi sumber daya dan output (hasil riset). Evaluasi kinerja juga memungkinkan untuk mendapatkan gambaran dan kontrol atas kegiatan organisasi dan kemampuan untuk mengarahkan perilaku akademisi melalui penggunaan sistem pengukuran kinerja.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan⁹ serta menjamin pelaksanaan dan kualitas riset pada perguruan tinggi termasuk pendidikan tinggi keagamaan diatur dengan

⁶ Adhi Indra Hermanu et al., "Is It Necessary to Evaluate University Research Performance Instrument? Evidence from Indonesia," *Cogent Social Sciences* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2069210>, 3

⁷ Luigi Aldieri et al., *An Investigation of Impact of Research Collaboration on Academic Performance in Italy, Quality and Quantity*, vol. 53 (Springer Netherlands, 2019), <https://doi.org/10.1007/s11135-019-00853-1>, 17

⁸ Johan Söderlind and Lars Geschwind, "Making Sense of Academic Work: The Influence of Performance Measurement in Swedish Universities," *Policy Reviews in Higher Education* 3, no. 1 (2019): 75–93, <https://doi.org/10.1080/23322969.2018.1564354>, 75

⁹ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 11–29, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/372>.

membuat kebijakan.¹⁰ Pemerintah pada tahun 2023 memperbaharui kebijakan peningkatan kualitas pendidikan tinggi berkelanjutan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan tersebut pada pasal 52 sampai 57 disebutkan ada tiga standar penelitian yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan penelitian meliputi standar luaran penelitian, standar proses penelitian dan standar masukan penelitian. Standar penelitian itu sendiri merupakan kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar penelitian berisi panduan yang harus diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program dan pelaksanaan penelitian berdasarkan misi perguruan tinggi.

Penelitian ini melakukan investigasi pada IAIN Palangka Raya. Selanjutnya peneliti mendalami serta menganalisa penerapan standar mutu proses penelitian pada perguruan tinggi tersebut. IAIN Palangka Raya merupakan perguruan tinggi dengan perkembangan pesat diantara empat perguruan tinggi Islam negeri yang ada di pulau Kalimantan. Keempat PTKIN tersebut adalah UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Kalimantan Selatan, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang berada di Kalimantan Timur, IAIN Palangka Raya yang berada di Kalimantan Tengah dan IAIN Pontianak yang berada di Kalimantan Barat. Berdasarkan data perolehan *Metrics Score* pada situs SINTA (*Science and Technology Index*) tercatat data skor SINTA dari keempat PTKIN per 24 Mei 2024, IAIN Palangka Raya mengungguli ketiga PTKIN lainnya baik dari aspek penilaian *SINTA Score 3Yr* (13.539), skor *SINTA Score Productivity 3Yr* (75.22) dan perhitungan rasio skor SINTA baik dengan jumlah dosen PD DIKTI (72,79) maupun jumlah author SINTA (80,59). Data ini menunjukkan bahwa aktivitas penelitian berjalan dinamis dengan tren yang terus meningkat.

¹⁰ Dasar hukum tersebut merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kemudian diturunkan menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil studi awal penelitian di perguruan tinggi terkait. Setelah mendapatkan izin dari pihak perguruan tinggi, peneliti berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di IAIN Palangka Raya. Hasil koordinasi tersebut menjelaskan sejumlah kendala dalam penerapan standar penelitian di lapangan. Salah satu kendala utama adalah pengelolaan penelitian yang didanai oleh BOPTN dan PNBPN. Seharusnya, pengelolaan dilakukan secara terpusat oleh LPPM. Namun, kenyataannya, pengelolaan dilakukan secara terpisah oleh masing-masing fakultas dan pascasarjana. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam penerapan mekanisme dan prosedur penelitian. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian juga masih perlu ditingkatkan. Temuan-temuan ini diperkuat oleh hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan pada November 2023. Laporan AMI menyoroti beberapa masalah, seperti adanya ketidaksesuaian antara *roadmap* penelitian dengan judul atau tema penelitian, kurangnya *database* untuk merekapitulasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan masih banyak pula standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang belum terpenuhi.

IAIN Palangka Raya dipilih dengan beberapa alasan. Pertama, kampus IAIN Palangka Raya dipilih karena merupakan perguruan tinggi terbesar dan satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri yang ada di Kalimantan Tengah. Kedua, IAIN Palangka Raya mampu masuk menjadi peringkat kelima di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) se-Indonesia versi Webometrics edisi Juli 2023¹¹. Mengutip dari laman kemenag bahwa IAIN Palangka Raya mampu bersaing di peringkat 82 secara nasional, dan berada 5282 Global dengan rincian 2795 *impact*, 1460 *openness* dan 3797 *excellence*¹². *Webometrics Ranking of world Universities* adalah sistem pemeringkatan untuk universitas- universitas di dunia dalam hal kinerja dan dampak publikasi dengan memperhitungkan tiga Indikator. Kriteria yang digunakan dalam penilaian

¹¹ <https://uinsgd.ac.id/versi-webometrics-edisi-2023-2-0-uin-bandung-tetap-no-1-kampus-ptkin-terbaik-di-indonesia/> Diakses pada 16 Oktober 2023 jam 12.39 WIB

¹² <https://pendis.kemenag.go.id/read/keren-10-kampus-ptkin-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-terbaru-uin-bandung-tetap-nomor-1>. Diakses pada 1 Oktober 2023 jam 15.47 WIB

Webometrics sendiri terdiri dari (1) *Openness*; Keterbukaan publikasi hasil riset berdasarkan citasi tertinggi dari para peneliti universitas; (2) *Excellence*; Berdasarkan jumlah citasi tertinggi paper hasil riset universitas; (3) *Visibility*; Volume Konten dan dampak dari publikasi Web. Ketiga, dalam hal pemeringkatan jurnal, IAIN Palangka Raya mampu menambah satu jurnal terindeks Internasional (*Scopus*) Jurnal el-Maslahah dengan kajian hukum Islam dan kearifan lokal¹³ pada tahun 2023. Fenomena *indexing Scopus*, menurut beberapa pemangku kepentingan internal kampus, merupakan salah satu indikator kinerja riset perguruan tinggi secara umum dalam merespon kebutuhan masyarakat (Luigi¹⁴; Giovanni¹⁵; Dixon¹⁶; Diezzman¹⁷). Sehingga dapat dipahami bahwa capaian semacam ini bukan sekadar alat ukur reputasi jurnal semata.

Oleh karenanya menarik bagi peneliti bagaimana realitas kualitas riset yang berlangsung selama ini dihadapkan dengan tuntutan aturan standar mutu proses penelitian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada latar belakang, peneliti kemudian menyusun empat pertanyaan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang penerapan standar proses penelitian sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian di IAIN Palangka Raya?

¹³<https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/27/09/2023/cetak-sejarah-jurnal-el-maslahah-iain-palangka-raya-terindeks-scopus/>. Diakses pada 1 Oktober 2023 jam 15.46 WIB

¹⁴ Aldieri et al., *An Investigation of Impact of Research Collaboration on Academic Performance in Italy.*, 17

¹⁵ Giovanni Abramo and Ciriaco Andrea D'Angelo, "Evaluating University Research: Same Performance Indicator, Different Rankings," *Journal of Informetrics* 9, no. 3 (2015): 514–25, <https://doi.org/10.1016/j.joi.2015.04.002>, 523

¹⁶ Ruth Dixon and Christopher Hood, "Classer La Performance En Recherche : Une Bonne Solution ?," *Sociologie Du Travail* 58, no. 4 (2016): 403–11, <https://doi.org/10.1016/j.sotra.2016.09.020>, 8

¹⁷ Carmel M. Diezmann, "Understanding Research Strategies to Improve ERA Performance in Australian Universities: Circumventing Secrecy to Achieve Success," *Journal of Higher Education Policy and Management* 40, no. 2 (2018): 154–74, <https://doi.org/10.1080/1360080X.2018.1428411>, 170

2. Bagaimana proses pelaksanaan standar proses penelitian di IAIN Palangka Raya?
3. Bagaimana dampak penerapan standar proses penelitian terhadap peningkatan kualitas penelitian di IAIN Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Latar belakang penerapan kebijakan pelaksanaan standar proses penelitian di IAIN Palangka Raya;
2. Proses pelaksanaan standar proses penelitian di IAIN Palangka Raya;
3. Dampak penerapan serta perumusan strategi peningkatan penerapan standar proses penelitian di IAIN Palangka Raya;

D. Manfaat Hasil Penelitian

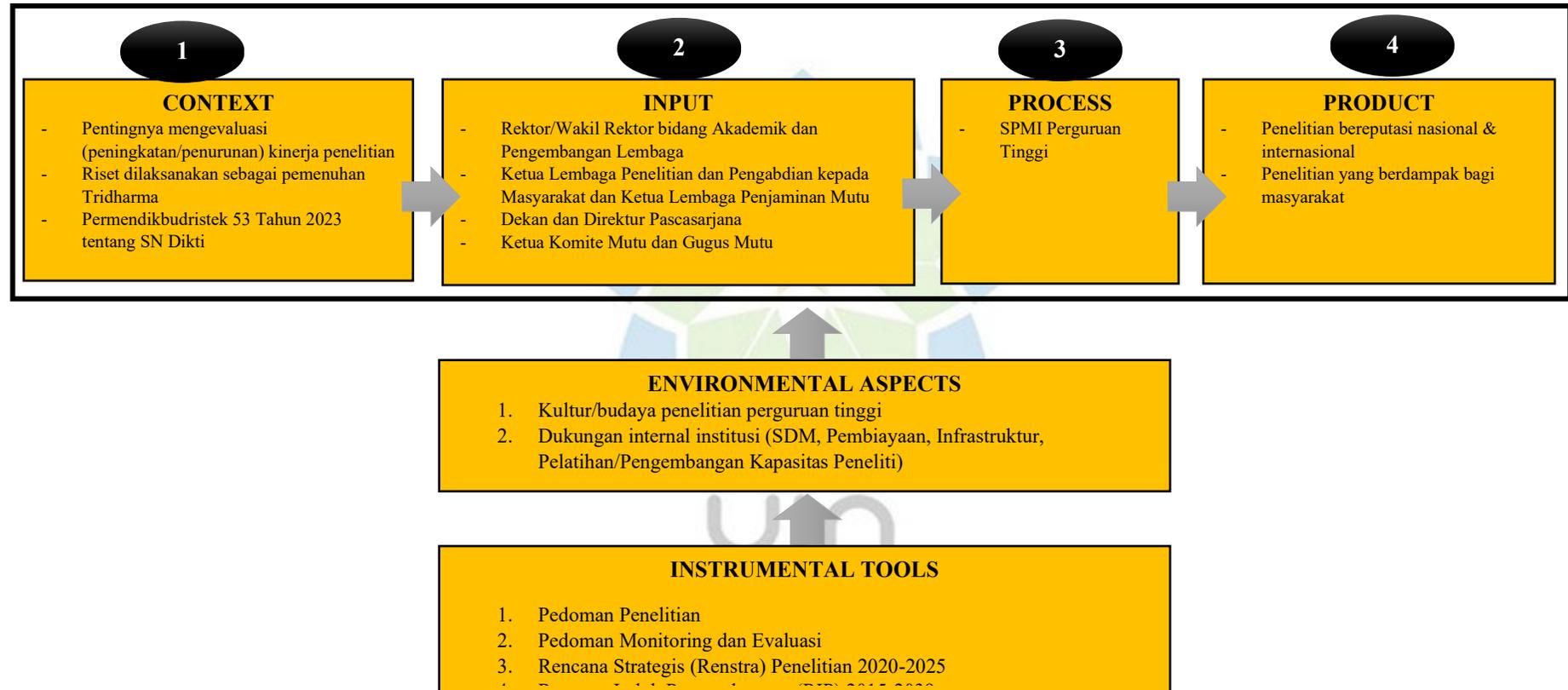
1. Secara Teoritik
 - a. Kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep implementasi standar proses penelitian di perguruan tinggi Islam. Sehingga kemudian penelitian mampu memberikan pemahaman proses menerapkan standar mutu dengan lokus spesifik di perguruan tinggi Islam negeri.
 - b. Penguatan landasan teoritis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini berupaya memberikan landasan teoritis yang lebih kuat dalam konteks penerapan standar mutu penelitian di perguruan tinggi Islam. Diharapkan melalui hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi oleh peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan langkah penyelesaian permasalahan yang lebih luas dan beragam.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi perbaikan manajemen dalam mengimplementasikan standar proses penelitian bagi perguruan tinggi. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu

perguruan tinggi mengidentifikasi kelemahan dalam mengadopsi strategi secara efisien dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, secara khusus di IAIN Palangka Raya dan perguruan tinggi Islam secara umum.

- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam perumusan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya dan perguruan tinggi Islam lainnya.



E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1. Kerangka Berfikir (Daniel Stufflebeam's CIPP Model for Evaluation)

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian dan hasil pemeriksaan kepustakaan didapati beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan dengan penelitian ini. Ulasan mengenai penelitian terdahulu dideskripsikan lebih rinci sebagai berikut.

Pertama, penelitian Putri Restina Dewi (2022) dengan judul “Implementasi Penjaminan Mutu ASEAN University Network Quality Assurance Pada Program Studi di Pendidikan Tinggi (Studi Multisitus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Univesitas Negeri Malang”. Penelitian Putri mengungkap penerapan penjaminan mutu AUN-QA sebagai sertifikasi Internasional. Pemilihan lokasi dilakukan di dua perguruan tinggi negeri (PTKI dan PTUN) sebagai sampel penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan standar proses penelitian yang mengambil fokus lebih spesifik dengan meneliti penerapan standar mutu penelitian dibawah regulasi SN Dikti yang yang telah direvisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan penjaminan mutu AUN-QA pada program studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Negeri Malang berdampak terhadap peningkatan citra dan reputasi dan peningkatan kinerja program studi dari segi profesionalitas baik kalangan dosen, staff dan tenaga kependidikan.

Kedua, penelitian Raden Rara Zurida Ramawati (2016) yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Pascasarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada”. Penelitian Raden Rara bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memberikan masukan tentang penerapan SPMI pada level prodi di PT Umum Negeri. Pendekatan penelitian menggunakan mixed method dengan desain sequential explanatory. Penelitian ini mengambil sebagian dari standar SPMI yakni standar proses penelitian, dilakukan di perguruan tinggi keagamaan dan meneliti standar mutu penelitian dibawah regulasi SN Dikti yang telah direvisi.

Ketiga, penelitian Ajahari, 2022, yang berjudul Implementasi Standar Pengelolaan Penelitian: Studi Kasus di IAIN Palangka Raya. Ajahari melakukan penelitian pada lokus dengan status PTKI yang berbentuk Institut dan merupakan PT Satuan Kerja. Landasan aturan saat penelitian dilakukan merujuk pada SN Dikti

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Lokasi yang dipilih penulis dan Ajahari masih dalam naungan Kementerian Agama. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan empirik dengan metode studi kasus.

Keempat, penelitian Adhi Indra Hermanu (2022) berjudul “Is it necessary to evaluate university research performance instrument? Evidence from Indonesia”. Partisipan pada penelitian mencakup PT terbaik di Indonesia pada klaster masing-masing di wilayah dikti pada program SIMLITAPDIMAS di Indonesia. Penelitian Adhi bertujuan mengevaluasi kinerja penelitian di perguruan tinggi dengan menggunakan metode yang digunakan juga dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitiannya Adhi Hermanu menyoroti perlunya perbaikan dan adaptasi berkelanjutan dalam praktik evaluasi penelitian di Indonesia untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan ilmiah.

Kelima, penelitian Johan Soderlind & Lars Geschwind (2019) yang berjudul “Making sense of academic work: the influence of performance measurement in Swedish universities”. Penelitian ini dilakukan di dua universitas Swedia dengan 14 partisipan manajer. Perguruan tinggi yang disasar merupakan perguruan tinggi umum yang ada, Soderlind dan Geschwind berupaya menyelidiki konsekuensi dari peningkatan prevalensi (penyebaran) pengukuran kinerja di sektor perguruan tinggi. Penelitian ini berasumsi bahwa ukuran kinerja dipandang penting untuk memperoleh sumber daya, membuat keputusan, dan meningkatkan legitimasi universitas. Sehingga manajer dalam bidang akademik disarankan menggunakan metrik kinerja untuk memahami pentingnya kinerja yang terukur dalam kegiatan pengajaran dan penelitian. Temuan penelitian ini menyoroti bahwa sementara metrik menekankan aspek terukur dari pekerjaan akademik, manajer mengakui keterbatasan metrik ini dalam menilai kualitas ilmiah, menggarisbawahi kompleksitas mengevaluasi kinerja akademik.

Keenam, penelitian Luigi Aldieri, dkk (2019) yang berjudul “An investigation of impact of research collaboration on academic performance in Italy”. Penelitian Luigi menginvestigasi dampak dari penelitian kolaborasi secara teoritis dan empiris bagi institusi akademik pada Universitas di Italia. Sumber data yang dianalisis bersumber dari basis data artikel Scopus dan *Web of Science*

sebanyak 5002 penelitian rentang waktu 2007-2016. Scientometric analysis, Principal Component Analysis (PCA). Aspek dampak dari riset kolaborasi yang sangat berpengaruh pada indeks kualitas penelitian perguruan tinggi menjadi salah satu fokus variabel penelitian. Hasil penelitian Luigi menemukan bahwa kolaborasi penelitian internasional memiliki dampak positif yang signifikan pada indeks kualitas penelitian di Italia. Hal ini juga bisa dipahami bahwa bekerja dengan mitra internasional dapat meningkatkan kinerja akademik perguruan tinggi.

Ketujuh, Penelitian Carmel M. Diezmann (2018) yang berjudul *Understanding research strategies to improve ERA performance in Australian universities: circumventing secrecy to achieve success*. M. Diezman melakukan penelusuran ke beberapa perguruan tinggi di Australia yang telah menerapkan ERA performance indicator sesuai dengan misi perguruan tinggi masing-masing. Salah satu rumusan terkait strategi perguruan di Australia dalam menerapkan Excellence Research for Australia (ERA) yang diangkat oleh M. Diezman. Temuan penelitian menjelaskan sifat buram dari sistem Excellence in Research for Australia (ERA), di mana universitas tidak memiliki kriteria khusus untuk peringkat dan menghadapi tantangan karena perjanjian kerahasiaan. Oleh karenanya transparansi sangat penting dalam ERA karena memungkinkan universitas untuk memahami kriteria yang digunakan untuk menilai disiplin ilmu, memberikan kejelasan tentang bagaimana penelitian mereka dievaluasi

Kedelapan, Ruth Dixon, Penelitian Christopher Hood (2016) yang berjudul "Ranking academic research performance: A recipe for Success?". Dalam kajian sosiologi, Dixon dan Hood mencoba menawarkan indikator alternatif sekaligus kritikan dalam melakukan penilaian penelitian yang dibiayai oleh pemerintah, penggunaan metrik yang valid dan reliabel, dan sistem perankingan yang belum bisa menggambarkan keseluruhan kualitas penelitian. Tawaran indikator yang dicapai oleh Dixon dan Hood menjadi indikator yang sama yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengeksplorasi rumusan masalah penelitian ini. Penelitian ini mengidentifikasi sisi manajerial mulai dari perencanaan sampai evaluasi penerapan proses penelitian dengan pemilihan lokus penelitian yang khas.

Kesembilan, penelitian Giovanni Abramo, Ciriaco Andrea D'Angelo (2015) yang berjudul "Evaluating university research: Same performance indicator, different rankings". Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam mengukur kinerja penelitian perguruan tinggi di Italia dengan melibatkan 36,450 Profesor sebagai partisipan. Pendekatan pertama dengan menganalisis rata-rata kinerja masing-masing peneliti dalam satu bidang ilmu. Kedua, analisa dilakukan kepada keseluruhan hasil kinerja periset pada semua bidang ilmu. Keduanya dilakukan dalam rentang waktu penelitian yang dihasilkan antara tahun 2008–2012. Analisa asesmen yang dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengevaluasi hasil kinerja peneliti dan dampaknya terhadap perguruan tinggi. Abramo dan D'angelo memfokuskan penelitiannya pada aspek efektivitas dan efisiensi pengalokasian anggaran penelitian, sementara penelitian ini berupaya menggambarkan aspek manajemen penelitian agar proses yang dilakukan sesuai dengan capaian misi perguruan tinggi.

Adapun uraian persamaan, perbedaan dan distingsi penelitian dengan penelitian sebelumnya diringkas dalam bentuk tabel dibawah ini:

No	Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
1.	Putri Restina Dewi ¹⁸ , 2022, Implementasi Penjaminan Mutu ASEAN <i>University Network Quality Assurance</i> Pada Program Studi di Pendidikan Tinggi (Studi Multisitus di UIN Maulana	Penelitian Putri mengungkap penerapan penjaminan mutu AUN-QA sebagai sertifikasi Internasional. Pemilihan lokasi dilakukan di dua perguruan tinggi negeri (PTKI dan PTUN) sebagai sampel penelitian.	Penelitian ini mempunyai persamaan dari sisi dampak penerapan standar mutu. Lokasi yang dipilih penulis salah satunya dalam naungan Kementerian Agama.	Penelitian ini berfokus pada penerapan standar proses penelitian yang mengambil fokus lebih spesifik dengan meneliti penerapan standar mutu penelitian dibawah regulasi SN Dikti yang telah direvisi.

¹⁸ Putri Restina Dewi, "IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU ASEAN UNIVERSITY NETWORKQUALITY ASSURANCE PADA PROGRAM STUDI DI PENDIDIKAN TINGGI (Studi Multisitus Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dan Universitas Negeri Malang)" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

No	Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
	Malik Ibrahim Malang dan Univesitas Negeri Malang)			
2.	Raden Rara Zurida Ramawati ¹⁹ , 2016, Analisis Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Pascasarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada	Penelitian Raden Rara bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memberikan masukan tentang penerapan SPMI pada level prodi di PT Umum Negeri. Pendekatan penelitian menggunakan <i>mixed method</i> dengan desain <i>sequential explanatory</i> .	Kesamaan dengan penelitian Raden Rara terletak pada pemilihan lokus penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dan pemilihan problem pada penerapan SPMI.	Penelitian ini mengambil sebagian sebagian dari standar SPMI yakni standar proses penelitian, dilakukan di perguruan tinggi keagamaan dan meneliti standar mutu penelitian dibawah regulasi SN Dikti yang telah direvisi.
3.	Ajahari ²⁰ , 2022, Implementasi Standar Pengelolaan Penelitian: Studi Kasus di IAIN Palangka Raya	Ajahari melakukan penelitian pada lokus dengan status PTKI yang berbentuk Institut dan merupakan PT Satuan Kerja. Landasan aturan saat penelitian dilakukan merujuk pada SN Dikti Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.	Lokasi yang dipilih penulis dan Ajahari masih dalam naungan Kementerian Agama. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan empirik dengan metode studi kasus	Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi islam negeri dengan status Universitas dan BLU. Landasan kebijakan yang melingkupi kebijakan standar proses penelitian dengan landasan Permendikbud-ristek Nomor 53 Tahun 2023.

¹⁹ Raden Rara Zurida Ramawati, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DI PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA RADEN RARA ZURIDA RAMAWATI, Prof. Dr. Kirbani Sri Brotopuspito;I Wayan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D" (2016).

²⁰ Ajahari et al., "Implementasi Standar Pengelolaan Penelitian: Studi Kasus Di Iain Palangka Raya."

No	Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
4.	Adhi Indra Hermanu, 2022 ²¹ , Is it necessary to evaluate university research performance instrument? Evidence from Indonesia	Partisipan pada penelitian mencakup PT terbaik di Indonesia pada klaster masing-masing di wilayah dikti pada program SIMLITAPDI-MAS di Indonesia.	Penelitian Adhi memiliki kesamaan pada tujuan penelitian yaitu mengevaluasi kinerja penelitian di perguruan tinggi. Metode yang digunakan juga dilakukan dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini mengevaluasi penerapan standar penelitian di perguruan tinggi islam dengan sumber data yang cukup spesifik.
5.	Johan Soderlind & Lars Geschwind ²² , 2019, Making sense of academic work: the influence of performance measurement in Swedish universities	Penelitian ini dilakukan di dua universitas Swedia dengan 14 partisipan manajer. Perguruan tinggi yang disasar merupakan perguruan tinggi umum yang ada,	Soderlind dan Geschwind berupaya menyelidiki konsekuensi dari peningkatan prevalensi (penyebaran) pengukuran kinerja di sektor perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan	Lokus penelitian pada perguruan tinggi agama islam negeri membawa nilai yang berbeda terhadap ekspektasi penerapan standar proses penelitian, demikian pada hasil penelitian yang jelas akan berbeda.
6.	Luigi Aldieri, dkk ²³ , 2019, An investigation of impact of	Penelitian Luigi menginvestigasi dampak dari penelitian kolaborasi	Aspek dampak dari riset kolaborasi yang sangat	Dibandingkan Luigi, yang menghasilkan alternatif model

²¹ Hermanu et al., "Is It Necessary to Evaluate University Research Performance Instrument? Evidence from Indonesia."

²² Söderlind and Geschwind, "Making Sense of Academic Work: The Influence of Performance Measurement in Swedish Universities."

²³ Aldieri et al., *An Investigation of Impact of Research Collaboration on Academic Performance in Italy*.

No	Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
	research collaboration on academic performance in Italy	secara teoritis dan empiris bagi institusi akademik pada Universitas di Italia. Sumber data yang dianalisis bersumber dari basis data artikel Scopus dan Web of Science sebanyak 5002 penelitian rentang waktu 2007-2016. Scientometric analysis, Principal Component Analysis (PCA)	berpengaruh pada indeks kualitas penelitian perguruan tinggi menjadi salah satu fokus variabel penelitian.	pengukuran dampak penelitian, penelitian ini lebih fokus pada strategi perguruan tinggi dalam mengukur dampak penerapan standar proses dari salah satu dari tiga dharma perguruan tinggi.
7.	Carmel M. Diezmann ²⁴ , 2018, Understanding research strategies to improve ERA performance in Australian universities: circumventing secrecy to achieve success	M. Diezman melakukan penelusuran ke beberapa perguruan tinggi mana saja di Australia yang telah menerapkan ERA <i>performance indicator</i> sesuai dengan misi perguruan tinggi masing-masing.	Salah satu rumusan terkait strategi perguruan di Australia dalam menerapkan <i>Excellence Research for Australia</i> (ERA) yang diangkat oleh M. Diezman.	Penelitian melihat proses manajerial penerapan standar mutu penelitian yang diatur oleh Pemerintah secara lebih spesifik pada satu perguruan tinggi islam negeri di Indonesia.
8.	Ruth Dixon, Christopher Hood ²⁵ , 2016, Ranking academic research performance: A	Dalam kajian sosiologi, Dixon dan Hood mencoba menawarkan indikator alternatif sekaligus kritikan dalam melakukan	Tawaran indikator yang dicapai oleh Dixon dan Hood menjadi indikator yang sama yang akan	Penelitian ini mengidentifikasi sisi manajerial mulai dari perencanaan dampai evaluasi penerapan proses

²⁴ Diezmann, "Understanding Research Strategies to Improve ERA Performance in Australian Universities: Circumventing Secrecy to Achieve Success."

²⁵ Dixon and Hood, "Classer La Performance En Recherche : Une Bonne Solution ?"

No	Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
	recipe for Success?	penilaian penelitian yang dibiayai oleh pemerintah, penggunaan metrik yang valid dan reliabel, dan sistem perankingan yang belum bisa menggambarkan keseluruhan kualitas penelitian	digunakan oleh peneliti dalam mengeksplorasi rumusan masalah penelitian ini.	penelitian dengan pemilihan lokus penelitian yang khas.
9.	Giovanni Abramo, Ciriaco Andrea D'Angelo ²⁶ , 2015, Evaluating university research: Same performance indicator, different rankings	Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam pengukuran kinerja penelitian perguruan tinggi di Italia dengan melibatkan 36,450 Profesor sebagai partisipan. Pendekatan pertama dengan menganalisis rata-rata kinerja masing-masing peneliti dalam satu bidang ilmu. Kedua, analisa dilakukan kepada keseluruhan hasil kinerja periset pada semua bidang ilmu. Keduanya dilakukan dalam rentang waktu penelitian yang dihasilkan antara tahun 2008–2012. Analisa	Asesmen yang dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengevaluasi hasil kinerja peneliti dan dampaknya terhadap perguruan tinggi.	Abramo dan D'angelo memfokuskan penelitiannya pada aspek efektivitas dan efisiensi pengalokasian anggaran penelitian, sementara penelitian ini berupaya menggambarkan aspek manajemen penelitian agar proses yang dilakukan sesuai dengan capaian misi perguruan tinggi.

²⁶ Abramo and D'Angelo, "Evaluating University Research: Same Performance Indicator, Different Rankings."

G. Definisi Operasional

1. Penjaminan Mutu adalah kegiatan yang sistemik dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa. Kegiatan yang sistemik terpadu tersebut dilakukan oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan/program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, masyarakat, serta melibatkan dunia usaha.
2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
3. Standar Proses Penelitian, (1) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian di PTKI yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; (2) Kegiatan penelitian di PTKI sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; (3) Kegiatan penelitian di PTKI harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan serta mempertimbangkan aspek integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman yang rahmatan lil-alamin untuk membangun masyarakat Indonesia yang religius, moderat, dan toleran.
4. Pendidikan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan 20 profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.